

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMI DALAM MAPEL PJOK KELAS XI MIPA
MAN 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Muhammad Fachrurrozi
17601244084

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DALAM MAPEL PJOK KELAS XI MIPA TAHUN AJARAN 2020/2021

Disusun oleh:

Muhammad Fachrurrozi
NIM 17601244084

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

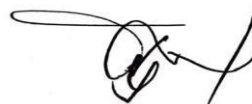
Yogyakarta, 2 September 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.
NIP 19610731 199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Drs. Agus S. Suryobroto, M.Pd.
NIP 19581217 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Fachrurrozi
NIM	: 17601244084
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS	: Keterlaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi dalam Mapel PJOK Kelas XI MIPA Tahun Ajaran 2020/2021

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 September 2021
Yang Menyatakan,



Muhammad Fachrurrozi
NIM 17601244084

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMI DALAM MAPEL PJOK KELAS XI MIPA
MAN 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

Disusun oleh:

Muhammad Fachrurrozi
NIM. 17601244084

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 16 - 09 - 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Agus Sumhendartin S., M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing

Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.
Sekretaris

Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.
Penguji

Tanda Tangan



Tanggal

14-10-2021

14/10/2021

11 Oktober 2021

Yogyakarta, 15 Oktober 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Lakukanlah kebaikan sekecil apapun
Karna kau tak pernah tau
Kebaikan apa yang akan membawamu ke surga.
(Imam Hasan Al-Basri)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan kita semua tanpa kita menyadari apa yang telah diberikan kepada kita termasuk segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dengan banyak hambatan dan rintangan.

Skripsi ini saya persembahkan sangat spesial untuk kedua orang tua saya yang teramat sangat selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.

Skripsi ini saya persembahkan juga untuk semua teman-teman saya terutama Oktaviarini Yahya Rahmadhanty dan teman-teman satu kontrakan yang telah sudi membantu atau bergotong royong dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

TERIMA KASIH...

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMI DALAM MAPEL PJOK KELAS XI MIPA TAHUN AJARAN
2020/2021**

Oleh:
Muhammad Fachrurrozi
NIM.17601244084

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel pjok kelas XI MIPA Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian berupa angket tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan jumlah 20 butir. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA MAN 2 Sleman yang berjumlah 89 orang. Hasil dari penelitian tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 dengan kategori terlaksana 32 orang (36%), dan di ikuti hasil lainnya dengan katagori cukup terlaksana 30 orang (34%), kurang terlaksana 21 orang (24%), sangat terlaksana 6 orang (7%), dan tidak terlaksana 0 orang (0%).

Kata kunci: Keterlaksanaan, pembelajaran daring PJOK MAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman tahun ajaran 2020/2021” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan dorongan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini baik dalam pendidikan maupun kehidupan yang akan datang.
2. Bapak Dr. Eddy Purnomo, M.Kes. dan bapak Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd selaku penguji yang telah memberi koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir skripsi ini
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO., selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Bapak Drs. Muhammad Wahdan Zani selaku Kepala Sekolah MAN 2 Sleman yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Suranta S.Pd selaku Guru PJOK MAN 2 Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Peserta didik kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 September 2021

Penulis,



Muhammad Fachrurrozi
NIM 17601244084

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Keterlaksanaan	8
2. Hakikat Pembelajaran	9
3. Hakikat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi	11
4. Hakikat Pembelajaran Daring	15
5. Hakikat Pembelajaran PJOK	19
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
D. Populasi Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	33
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	44
C. Keterbatasan Dalam Penelitian	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	50
B. Implikasi Dalam Penelitian	50
C. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian Peserta didik kelas XI Tahun Ajaran 2022/2021	29
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen.....	32
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	35
Tabel 4. Koefisien Cronbach's Alpha	36
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 6. Norma Penilaian.....	38
Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Kategori keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021	39
Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Kegiatan awal.....	41
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Kegiatan Inti.....	42
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Kegiatan Penutup	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2. Rumus Korelasi Product Moment.....	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Diagram Batang Keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021	40
Grafik 2. Diagram Batang Faktor Kegiatan awal.....	41
Grafik 3. Diagram Batang Faktor Kegiatan Inti.....	42
Grafik 4. Diagram Batang Faktor Kegiatan Penutup	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan	56
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	57
Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian.....	57
Lampiran 4. Surat Balasan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian	59
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	60
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian.....	64
Lampiran 8. Olahdata Hasil Penelitian	65
Lampiran 9. Dokumentasi.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di sekolah tetap dilaksanakan meskipun dalam pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19). Sesuai surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 dari menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19, proses kegiatan mengajar seluruh sekolah di Indonesia dilakukan dengan metode daring untuk meminimalisasi penyebaran virus. Setelah adanya perkembangan terbaru, kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) turut mengambil kebijakan sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran dalam menghadapi pandemi tersebut dalam tingkat satuan pendidikan dengan melakukan pembelajaran secara daring (kemendikbud, 2020). Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet dengan perantara media pembelajaran sehingga memungkinkan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pada pembelajaran ini pendidik dapat menyampaikan materi tidak perlu bertatap muka secara langsung dengan peserta didik di kelas. Pembelajaran daring dilakukan secara fleksibel oleh pendidik dan peserta didik. Penyampaian materi pembelajaran daring dapat dilakukan melalui berbagai macam media pembelajaran. Berbagai aplikasi sosial media dapat mempermudah berlangsungnya belajar-mengajar antara pendidik dan peserta didik seperti whatsApp, facebook, twitter, instagram, zoom, google meet, dll (Ifijeh & Yusuf, 2020).

Pada pelaksanaan pembelajaran daring, terdapat faktor penting yang harus diperhatikan agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan

tujuan pendidikan nasional. Faktor tersebut adalah menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2017, tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran jarak jauh menemui banyak kelebihan dan kekurangan yang ditemui oleh peserta didik. Kelebihan dari daring antara lain: 1) mudah diakses dimana saja dan kapan saja, 2) pembelajaran daring ini dapat dilaksanakan secara interaktif, 3) lama waktu belajar juga bergantung pada kemampuan masing-masing pembelajaran. Sedangkan kekurangan yang dijumpai oleh peserta didik antara lain; 1) keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki peserta didik, 2) keterbatasan kuota internet, 3) jaringan yang buruk 4) anak yang lambat belajar (Prawiyogi, 2020).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang merupakan bagian dari integral sistem Pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk memberikan perkembangan dari aspek kebugaran jasmani, keterampilan dalam gerak, keterampilan untuk berpikir kritis, keterampilan dalam sosial, berpikir dengan nalar, emosional yang stabil, bertindak dengan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) atau pendidikan jasmani (Penjas) merupakan salah satu mata pelajaran yang melakukan pembelajaran secara daring walaupun dalam

pembelajaran sebelumnya banyak melakukan kegiatan praktek. Perubahan dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring mengalami hambatan ketika pelaksanaannya. Hambatan yang terjadi di MAN 2 Sleman salah satunya penyampaian materi keterampilan gerak oleh guru, guru kurang leluasa memberikan contoh gerakan kepada peserta didik jadi untuk memberikan contoh gerak guru memberikan video pembelajaran dari Youtube. Untuk jam pelajaran yang seharusnya banyak dihabiskan untuk praktek di lapangan, kini pada pembelajaran daring jam pelajaran banyak dihabiskan untuk teori. Mengenai hasil belajar siswa dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring meningkat berdasarkan wawancara guru PJOK MAN 2 Sleman.

Pada pembelajaran di MAN 2 Sleman dilaksanakan secara daring pada semua mata pelajaran. Terdapat penyesuaian- penyesuaian pembelajaran baik dari pendidik maupun peserta didik. Pendidik melakukan pelatihan penerapan aplikasi agar mempermudah jalannya proses pembelajaran daring yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Penyesuaian juga dilakukan pada komponen pembelajaran pada RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Dengan begitu dapat digunakan model pembelajaran daring dan dalam hal ini pendidik dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang tepat agar tercapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dimulai dari pendidik mengunggah materi pembelajaran dan kemudian peserta didik mengakses melalui aplikasi google classroom.

Dari penggunaan model pembelajaran daring di MAN 2 Sleman didapatkan beberapa kendala. Berikut ini kendala yang didapatkan saat daring terkhusus pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) meliputi: (a)

peserta didik banyak yang tidak paham dengan materi yang sudah diberikan; (b) materi yang diberikan terlalu monoton; (c) peserta didik banyak yang tidak mengumpulkan tugas karena kendala sinyal; dan (d) sebagian peserta didik tidak memiliki peralatan untuk pembelajaran praktik daring, peralatan yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran daring yaitu *smartphone* dan internet. Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk tetap melaksanakan pembelajaran pada saat pandemi seperti yang terjadi sekarang, dengan metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya termasuk RPP juga berbeda. Pada saat pembelajaran luring teori pembelajaran diberikan pada saat akan melakukan praktek, jadi untuk pemberian teori diikuti dengan praktek langsung dari siswa. Pada pembelajaran luring penyampaian teori dan contoh gerakan langsung dari guru, pada pembelajaran daring guru membuat serta memberikan teori dan contoh gerakan menggunakan media pembelajaran. Terdapat pula ketidaksesuaian antara RPP yang dirancang oleh guru dengan keterlaksanaan pembelajaran daring. Pada kegiatan inti RPP peserta didik diminta untuk mengirim video mengenai gerakan yang telah ditayangkan oleh guru melalui link dari whatsapp atau aplikasi lainnya, akan tetapi tugas seperti pengiriman video yang dimaksud tidak harus pada jam pelajaran pembelajaran daring dikarenakan untuk membuat video keterampilan gerak peserta didik memerlukan waktu untuk persiapan dan pelaksanaan. Pada pembelajaran daring yang dilakukan di MAN 2 Sleman guru memberikan materi pembelajaran dalam bentuk teori dan gambar contoh gerakan, berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa menyatakan kesulitan untuk memahami materi pembelajaran khususnya terkait gerak keterampilan. Ketika pembelajaran luring

peserta didik dapat mencoba sebuah gerakan dengan leluasa dan aman karena didampingi oleh guru, ketika pembelajaran daring peserta didik melakukan praktek di rumah masing-masing dan guru tidak bisa mengawasi setiap peserta didik untuk melakukan evaluasi secara individu. Berdasarkan observasi proses pembelajaran daring PJOK di MAN 2 Sleman, guru memberikan materi pembelajaran melalui google classroom kemudian peserta didik mengakses materi tersebut secara mandiri. Google classroom merupakan aplikasi yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring, karena guru dapat mengirim materi dan mengumpulkan hasil pengerjaan tugas dari peserta didik. Dalam pembelajaran daring supaya dapat dilaksanakan dengan lancar pastinya harus didik yaitu smartphone dan jaringan internet, jika ada peserta didik yang memiliki lebih dari itu maka lebih baik. Peserta didik MAN 2 Sleman berasal dari keluarga yang memiliki tingkat ekonomi berbeda-beda, dalam satu kelas masih ada peserta didik yang belum memiliki smartphone pribadi serta jaringan internet yang lambat berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik MAN 2 Sleman.

Pada kesempatan ini peneliti ingin meneliti tentang “Keterlaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman tahun ajaran 2020/2021”. Sebab, keterlaksanaan kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi merupakan hal yang baru khususnya di MAN 2 Sleman, maka diperlukan pengkajian terhadap tingkat keterlaksanaan pembelajaran daring.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dituliskan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran);
2. Peserta didik banyak yang tidak paham dengan materi yang sudah diberikan karena peserta didik terbiasa dengan pemberian materi dengan praktik atau menggunakan sarana;
3. Guru mengalami hambatan dalam menyampaikan materi praktek yang berhubungan keterampilan gerak;
4. Peserta didik banyak yang tidak mengumpulkan tugas karena kendala sinyal;
5. Sebagian peserta didik tidak memiliki peralatan yang menunjang untuk pembelajaran praktik secara daring;
6. Belum diketahuinya keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang muncul, maka fokus permasalahan akan dibatasi pada keterlaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK kelas XI MIPA di MAN 2 Sleman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas mengenai identifikasi masalah dan batasan masalah yang digunakan untuk memperjelas permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa baik tingkat keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK Kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK Kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik

Meningkatkan interaktif dan keterampilan peserta didik secara mandiri dan kreatif

2. Bagi Pendidik

Kegunaan penelitian ini bagi pendidik adalah dapat membantu pendidik meningkatkan wawasan mengenai strategi pembelajaran daring dalam penyampaian materi sehingga yang tidak membosankan.

3. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti sendiri adalah dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang luas cara penyampaian materi yang lebih menyenangkan dan mudah diingat oleh penerima materi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterlaksanaan

Keterlaksanaan berasal dari kata dasar laksana, kata terlaksana sendiri dapat diartikan yang berarti benda yang dipegang dan menjadi tanda khusus suatu area (Depdiknas, 2005: 627). Dapat dikatakan bahwa kata keterlaksanaan lebih mengarah kepada proses, bukan merupakan suatu hasil. Menurut nasution yang dikutip sugihartono (2013: 80) pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar, lingkungan ini dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan peserta didik. Pembelajaran yang baik adalah proses dalam waktu yang lama dan dilakukan terus menerus, pembelajaran bertujuan untuk merubah prilaku agar lebih baik dari sebelumnya dan perubahan prilaku tersebut cenderung permanen. Menurut surachmad yang dikutip sukintaka (2001: 29) menambahkan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani agar interaksi edukasi dapat berjalan dengan lancar maka paling tidak harus ada komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Adanya tujuan yang hendak dicapai
- b. Adanya materi atau bahan ajaran yang menjadi isi kegiatan
- c. Adanya anak didik yang menjadi subjek
- d. Adanya guru yang melaksanakan kurikulum
- e. Adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya proses pembelajaran
- f. Adanya metode untuk mencapai tujuan
- g. Adanya situasi yang memungkinkan untuk proses pembelajaran
- h. Adanya penelitian untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Poerwadarminta (2006:650) mengemukakan laksana berarti sifat; tanda; laku; perbuatan yang patut dilakukan. Sedangkan menurut yulawan (2006: 372) “laksana berarti laku, perbuatan”. Sementara itu menurut depdikbud (2007: 627) “terlaksana berarti sudah atau dapat di laksanakan”. Terlaksana berarti suatu perbuatan yang sudah dilakukan. Terlaksana merupakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan kemarin atau waktu yang lalu. Keterlaksanaan berasal dari kata dasar laksana, kata terlaksana sendiri dapat diartikan benda yang dipegang dan menjadi tanda khusus suatu area (Depdiknas, 2005: 627). Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan keterlaksanaan pembelajaran adalah proses yang terjadi atau proses timbal balik antara guru dan peserta didik dan media belajar untuk mencapai tujuan yang ada dalam kurikulum.

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan terencana dalam sistem pendidikan untuk menyampaikan materi dengan pola pendekatan sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi yang disampaikan sesuai keragaman dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Artinya peserta didik akan berhasil melakukannya dengan waktu dan macam gerak berbeda sesuai keterampilannya. Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi.

Pembelajaran dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau mahluk belajar sebagaimana disampaikan depdiknas dalam (Fadillah, 2014: 172). Pembelajaran juga merupakan

pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Penjelasan tersebut mengacu pada undang-undang nomor 20 tahun 2003. Pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik atau pendidik untuk membelajarkan peserta didik atau peserta didik yang belajar (Tim pengembang MKDP, 2011: 128). Wulandari, dkk (2015: 3), menyatakan pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana sebuah informasi disampaikan dan tercipta guna memberikan fasilitas untuk mencapai tujuan yang spesifik.

Permendikbud nomor 103 tahun 2014 memberikan penjelasan bahwa kegiatan pembelajaran ialah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Marwanto (2008: 27) menyatakan proses pembelajaran merupakan interaksi yang bersifat mendidik para peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Sifat dari adanya proses belajar yang ada di sekolah yaitu kompleks, menyeluruh, dan terus berkelanjutan atau berkesinambungan antara pendidik dengan peserta didik.

Dari pendapat serta pernyataan para ahli yang sudah dijelaskan, maka dapat ditarik garis besar kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berupaya mengembangkan potensi peserta didik yang semakin lama akan semakin meningkat baik dalam hal sikap, pengetahuan ataupun keterampilan dengan adanya pemberian informasi dari pendidik kepada anak didiknya tersebut.

3. Hakikat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi

Iryanti dalam jurnal pendidikan dasar (2020: 95), pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik selama PJJ tidak dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa PJJ memungkinkan interaksi pendidik dengan peserta didik di berbeda tempat dan bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh. PJJ yang biasa disebut juga PJJ dapat memiliki fungsi untuk memberikan kebiasaan baru kepada peserta didik dalam menerima pelajaran tidak harus berkumpul menjadi satu tempat dalam jadwal yang rutin, secara langsung, dan tanpa pendamping. Peserta didik akan dikirimkan bahan pembelajaran serta intruksi secara spesifik yang kemudian mengerjakan tugas-tugas sehingga mendapatkan hasil akhir berupa evaluasi dari pendidik. Dalam kenyataannya dapat dimungkinkan pendidik dan peserta didik tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu. Sistem PJJ dapat berjalan dengan baik jika pada pelaksanaannya di dukung beberapa faktor yakni meliputi pengalihan perhatian, *confidence* pendidik, hal yang pernah dialami, dapat menjalankan fungsi peralatan, kreatif dalam menggunakan alat, dan dapat mengimbangi interaksi dengan peserta didik.

Pada jurnal pendidikan dasar (2020: 96) menjelaskan ada beberapa keunggulan program PJJ yang diambil dari salah satu penelitian. Berikut ini keunggulan dari adanya program PJJ:

- 1) Adanya kemungkinan pembagian atau penyebaran pendidikan ke semua penjuru Tanah Air dengan kapasitas daya tampung yang *unlimited*, karena tidak membutuhkan ruang belajar seperti kelas. Fasilitas komputer yang dihubungkan dengan internet atau intranet menjadi pengalihan dari adanya interaksi tatap muka yang biasanya terjadi saat pembelajaran *offline*. Sehingga, dengan belajar seperti ini akan

mengurangi dana operasional pendidikan, seperti dana sarana serta prasarana penunjang pembelajaran.

- 2) Waktu fleksibel, dimana peserta didik dapat membuat kesepakatan dalam menentukan kapan saja waktu untuk belajar atau dapat dikatakan sesuai dengan ketersediaan waktu masing-masing. Keuntungannya yaitu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak mengganggu waktu bekerja pendidik dan peserta didik.
- 3) Topik dan bahan ajar dapat dipilih peserta didik sesuai dengan keinginan serta kebutuhan masing-masing. Hal ini sangat baik karena dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Seperti diyakini para pendidik, bahwa keefektifan dari pembelajaran jika sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peserta didiknya.
- 4) Durasi waktu belajar bergantung pada kemampuan masing-masing pembelajar. Jika peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran, maka peserta didik dapat menghentikannya. Namun dapat terjadi juga keadaan sebaliknya, jika si peserta didik masih memerlukan waktu untuk mengulangi kembali subjek pembelajarannya, maka bisa langsung mengulang tanpa harus ketergantungan pada pengajar.
- 5) Keselarasan bahan pembelajaran dengan perkembangan zaman. Mengingat, materi pembelajaran disimpan dalam komputer, berarti materi itu mudah diperbarui sesuai dengan perkembangan IPTEK serta peserta didik dapat menanyakan hal-hal yang kurang dipahami secara langsung kepada pengajar, sehingga keakuratan jawaban dapat terjamin.
- 6) Peserta didik lebih menjadi interaktif karena pembelajaran jauh lebih menarik perhatian.

Dari penjelasan diatas, ini hanya sisi positif dari adanya PJJ. Pada pelaksanaannya, PJJ ternyata mempunyai kelemahan meliputi: (a) pada saat mengakses program pembelajaran online mendadak listrik padam; (b) koneksi jaringan internet yang buruk; (c) komitmen antara orangtua dan anak yang tidak menentu; (d) peserta didik yang lambat belajar; serta (e) peserta didik tidak konsisten dengan jadwal belajar yang telah disusun. Beberapa permasalahan tersebut seperti yang diungkapkan oleh rusman, dkk (2013: 271) yaitu: “akses untuk mengikuti pembelajaran sering terjadi masalah bagi pembelajar”.

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat (Dewi, 2020: 56). Virus inilah yang membuat

resah dan berdampak diberbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan. Virus *covid-19* menyebabkan pembelajaran harus dilaksanakan dari rumah, karena jika dilaksanakan disekolahan akan tidak efektif karena adanya virus tersebut. Menteri nadiem anwar makarim menerbitkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 pada satuan pendidikan dan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Covid-19* maka kegiatan belajar dilakukan secara jarak jauh (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *Covid-19*. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah kini telah dilaksanakan dari rumah berdasarkan surat edaran dari mentri pendidikan.

Pembelajaran pendidikan jasmani secara jarak jauh dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas/kejuruan (SMA/SMK). Seperti yang dikemukakan kementrian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (2020) menyatakan bahwa pembelajaran online pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19*. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh membuat beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran, karena terkendala oleh beberapa faktor seperti internet. Selain itu guru juga dituntut untuk memberikan pembelajaran secara kreatif dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, hal ini dilakukan agar peserta didik tidak merasakan bosan mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh.

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas adalah pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *covid-19* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dari

rumah tanpa melakukan tatap muka. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan untuk memutus rantai penularan virus *covid-19* agar tidak menyebar terlalu luas. Untuk mendukung pembelajaran jarak jauh maka diperlukan berbagai ruang diskusi online. Dengan grup ruang diskusi online seorang guru dapat melakukan pembelajaran dengan mengirimkan teks, gambar, video, dan file. Hal ini dilakukan agar pembelajaran tetap terlaksana dengan baik walaupun dilaksanakan secara jarak jauh.

4. Hakikat Pembelajaran Daring

Daring menunjuk pada akronim dari “dalam jaringan” yang merupakan jenis kegiatan yang mengacu pada jaringan internet dan tidak memerlukan tatap muka. Bilfaqih dan Qomarudin (2015:1) berpendapat bahwa pembelajaran daring memungkinkan untuk menjangkau kelompok belajar secara masif dan luas tanpa terbatas ruang dan waktu serta hanya mengandalkan koneksi internet.

Thorne dalam Kuntarto (2017:101), menyatakan bahwa pembelajaran daring memakai berbagai peralatan penunjang pembelajaran yang modern seperti laptop, LCD, *video streaming*, dan lain sebagainya. Pemberian tugas dan materi juga dilakukan mengandalkan pesan elektronik dan koneksi internet. Hal ini mengacu pada pendapat dari Rosenberg dalam Alimuddin, dkk. (2015:388) yang berpendapat bahwa penggunaan internet akan meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan perkembangan zaman.

Menurut Ghirardini dalam Adhe (2018:27) pembelajaran daring memberikan alternatif pembelajaran yang efektif dilengkapi dengan umpan balik terkait materi yang disampaikan. Pembelajaran daring juga memungkinkan untuk

dikolaborasikan dengan simulasi dan permainan yang memacu kreativitas dalam pembelajaran. Sementara itu menurut

Permendikbud RI Nomor 109 Tahun 2013 bahwa pendidikan jarak jauh dapat dilakukan dengan berbagai media berbasis internet sebagai salah satu upaya untuk memaksimalkan sarana dan prasarana dalam media komunikasi.

Kemajuan teknologi dan komunikasi di bidang pendidikan sangat terlihat ketika guru dan siswa selaku pelaku pendidikan mendapatkan banyak kemudahan dari proses pembelajaran dengan sistem daring. Seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran daring dapat dilakukan dengan media yang lebih modern dan peserta didik dengan jumlah yang tidak terbatas. Pembelajaran secara masif dapat dilakukan dengan cara mengakses berbagai materi pembelajaran di internet kapanpun dan dimanapun sehingga tidak ada keterbatasan ruang dan waktu serta dibimbing oleh guru yang tetap melakukan pengawasan.

Pengertian di atas memberikan kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi merupakan aspek utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Proses pembelajaran secara daring tidak perlu dilakukan secara tatap muka, akan tetapi dapat dilakukan di manapun dan kapanpun tanpa terbatas ruang dan waktu dengan bantuan media pembelajaran yang lebih modern dan sesuai perkembangan zaman.

5. Keterlaksanaan Pembelajaran Daring

1) Kegiatan Pendahuluan

Menurut Rahayu (2013: 34) kegiatan pendahuluan memiliki tujuan agar

peserta didik siap belajar dan guru harus mempunyai kemampuan untuk mengondisikan belajar dengan materi yang akan disampaikan, sehingga akan terjadi interaksi antara guru dan peserta didik saat belajar untuk memotivasi peserta didik belajar dengan baik. Berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah, dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan atau kompetensi uraian kegiatan sesuai silabus.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kegiatan pendahuluan memiliki tujuan memperisipakan peserta didik serta menyampaikan materi yang akan diajarkan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

2) Kegiatan Inti

Menurut Rosdiani (2014: 108) kegiatan inti adalah proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, serta kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis dari peserta didik. Berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah, Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran,

dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik/inquiry dan penyingkapan (*discovery*) dan /atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun 14 kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*problem based learning*).

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba,

menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamtan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyikapan/ penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*problem based learning*). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kegiatan inti adalah proses pembelajaran sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan karakteristik peserta didik agar tujuan melatih kemampuan kognif, afektif dan psikomotor anak tercapai.

3) Kegiatan Penutup

Menurut Rahayu (2013: 35) kegiatan penutup memberi gambaran menyeluruh apa yang dipelajari peserta didik, mengetahui pencapaian peserta didik, dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah, dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi.

- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kegiatan penutup adalah evaluasi dari kegiatan yang sudah dipelajari serta memberikan arahan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya.

6. Hakikat Pembelajaran PJOK

a. Definisi Mata Pelajaran PJOK

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran di satuan pendidikan yang mempelajari tentang jasmani, kesehatan, dan olahraga. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang sejatinya yaitu kegiatan pembelajaran yang lebih mengutamakan pada aktivitas gerak kini sekarang harus dilakukan dengan metode pembelajaran jarak jauh atau virtual. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) ini termasuk ke dalam bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornament yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Definisi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menurut Depdiknas (2006: 131) yakni satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Sedangkan dalam Sukintaka (2000: 2) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan dalam pengembangan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani.

Nassir Rosyidi (1983: 10-11) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang

berupa sikap tindak dan karya untuk diberi bentuk, isi, arah menuju kebulatan kepribadiannya sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Selanjutnya Nasir Rosyidi mengatakan bukan hanya pendidikan jasmani saja yang dipentingkan. Tetapi pendidikan menuju arah sportivitas harus dijaga dan ditanamkan pada anak. Menurut Nadisah (1992: 15) memberikan definisi bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktivitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku individu yang bersangkutan.

Menurut uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang dalam rangka sistem pendidikan nasional.

b. Tujuan Mata Pelajaran PJOK

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) juga merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Perkembangan aspek kebugaran jasmani;
- 2) Keterampilan dalam gerak;
- 3) Keterampilan untuk berpikir kritis;
- 4) Keterampilan dalam bersosial;
- 5) Berpikir dengan nalar;

- 6) Emosional yang stabil;
- 7) Bertindak dengan moral;
- 8) Aspek pola hidup sehat;
- 9) Pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis.

Tujuan pendidikan jasmani dalam Badan Standar Nasional pendidikan SMA (2006: 648-649), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap

yang sportif.

Secara garis besar tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) terdiri dari 4 ranah yaitu: (1) jasmani; (2) psikomotor; (3) afektif; (4) kognitif (Sukintaka, 2001: 16). Berpijak pada tujuan pendidikan jasmani tersebut maka dapat diketahui bahwa secara umum pendidikan jasmani bermuara pada peralihan sosok pribadi yang bisa beradaptasi dengan lingkungannya. Dari beberapa teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, dilihat tujuannya, maka dalam pelaksanaan aktivitas fisik dan mental sama-sama diutamakan walaupun aktivitas fisik akan tampak lebih dominan. Dalam pelaksanaan, pendidikan jasmani memiliki tujuan dan fungsi tidak hanya menumbuh kembangkan peserta didik dari satu aspek saja yaitu fisik, namun pendidikan jasmani juga menumbuhkan aspek-aspek yang lain seperti psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras dan seimbang.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sekarang sekaligus menjadi rujukan oleh penulis karena berorientasi pada efektivitas model Pembelajaran Jarak Jauh, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Munawar (2016) yang berjudul “Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Se-Kabupaten Bantul”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri Se-Kabupaten Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif

dengan metode survey. Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMK Negeri Se- Kabupaten Bantul dengan jumlah 33 guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri Se- Kabupaten Bantul adalah “Tinggi” mencapai 87,88%. Faktor-faktor tersebut meliputi: siswa dengan dukungan “Tinggi” (88,89%), guru dengan dukungan “Tinggi” (75,76%), kurikulum dengan dukungan “Tinggi” (96,97%), serta sarana dan prasarana dengan dukungan “Tinggi” (87,88%).

2. Pada penelitian Irawan Bayu Badra (2020) dengan judul “Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif di SLB Wiyata Dharma 1 Kabupaten Sleman”. Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Penelitian ini dilaksanakan dengan subjek penelitian seluruh tenaga pendidik di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman. Sumber data diperoleh menggunakan angket berupa pernyataan yang berjumlah 22 butir valid. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB Wiyata Dharma 1 Kabupate Sleman menunjukkan sangat tinggi 13,4%, tingkat tinggi 20%, tingkat sedang 33,3%, tingkat rendah 26,6%, tingkat sangat rendah 6,7%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Adaptif di SLB Wiyata Dharma 1 Kabupaten Sleman berada di kategori sedang.

3. Pada penelitian Fadli Robi Mumtaza (2016) dengan judul “Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK di MI Al Islam Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang menggambarkan bagaimana keterlaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI al Islam Tonoboyo. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 guru dan 1 kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik reduksi data dan display data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Tonoboyo dari segi persiapan sudah cukup baik, sedangkan dalam tahap pelaksanaan dan evaluasi masih tergolong kurang baik. Selain itu, peran guru kelas yang juga bertugas sebagai Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan belum mampu menunjukkan performa yang baik dalam pelaksanaannya.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran merupakan salah satu proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan melakukan transfer ilmu pengetahuan ataupun pengalaman yang dimiliki oleh guru dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang ada. Penggunaan media dalam pembelajaran digunakan untuk mempermudah peserta

didik dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga peserta didik benar-benar memahami materi tersebut. Tujuan dari pembelajaran adalah materi yang diberikan oleh guru benar-benar telah tersampaikan oleh peserta didik dan dipahaminya, sehingga disitu terjadi proses transfer ilmu pengetahuan atau pengalaman.

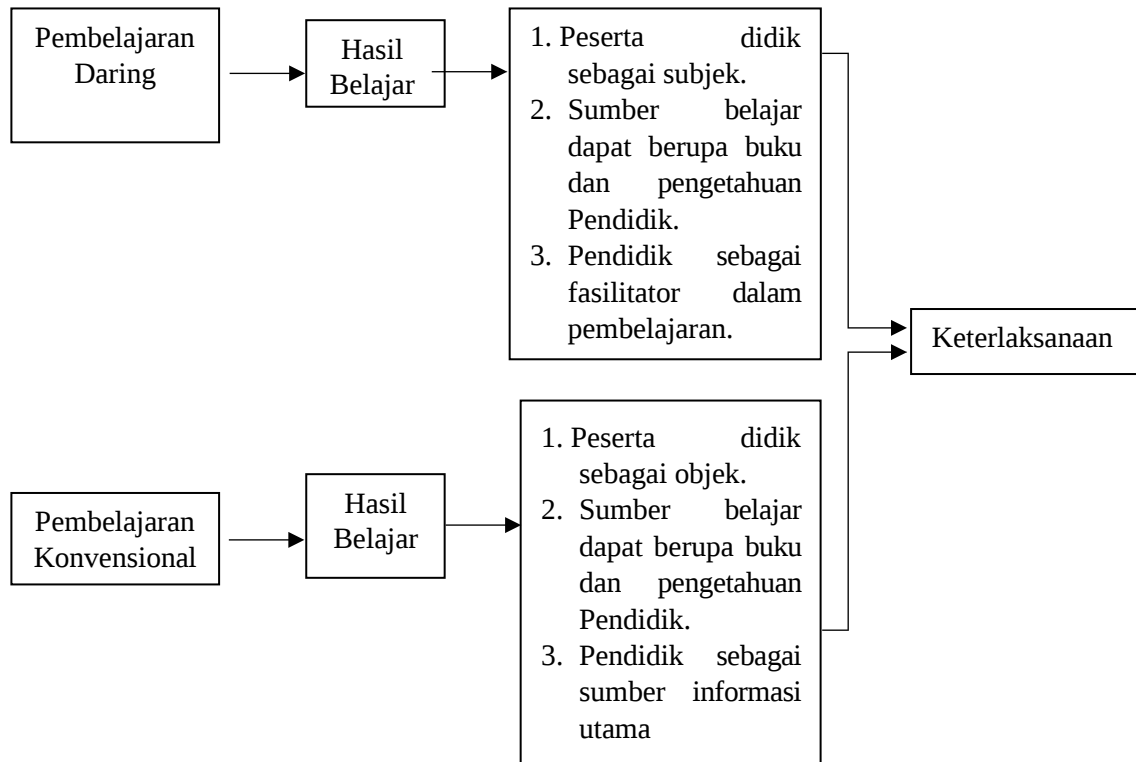
Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kebugaran serta kesehatan individu. Proses pendidikan jasmani direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu baik secara afektif, kognitif, psikomotorik, sehingga akan memperoleh kemampuan fisik, mental dan emosi. Oleh karena itu adanya pendidikan jasmani dapat membantu tumbuh kembang seorang individu baik secara rohani maupun jasmani agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Penggunaan model Pembelajaran Daring pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan hal baru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) hanya saja tidak dengan tatap muka, berkumpul menjadi satu lingkungan, dan menggunakan koneksi internet sebagai penunjangnya.

Pada saat pembelajaran luring, peserta didik mempelajari materi mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di pandu oleh pendidik atau Pendidik di lapangan atau tempat lain dengan peralatan yang sudah disediakan sekolah sehingga peserta didik tidak memiliki keterampilan sesuai bakatnya dan tidak interaktif. Namun pada saat pandemi *covid-19* membuat peserta

didik terbiasa dengan model pembelajaran baru yaitu model Pembelajaran Daring atau dikenal dengan pembelajaran daring. Peserta didik dengan adanya model Pembelajaran Daring di haruskan menjadi lebih mandiri, kreatif, serta menjadi lebih interaktif sehingga bisa diduga hasil belajar peserta didik dengan Pembelajaran Daring lebih baik disbanding dengan hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan luring.

Keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani sekarang ini masih diragukan, karena masih jadi pertanyaan. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh peserta didik benar-benar memahami mengenai materi yang disampaikan oleh guru melalui media sosial pada saat proses pembelajaran atau tidak sama sekali memahami materi tersebut. Hal itulah yang akan menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui secara ilmiah melalui penelitian skripsi dengan judul “Keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021”. Berikut ini kerangka berpikir dari penelitian ini:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Keterlaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Dalam Mapel PJOK Kelas XI MAN 2 Sleman”. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi dalam mapel pjok kelas XI MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam (Arifin, 2012: 54), yakni berpendapat bahwa penelitian ini menjelaskan serta menjawab persoalan dari suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi. (Sugiyono, 1999: 6) memberikan pendapat juga bahwa yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang tidak menguji atau menjelaskan suatu hubungan dari variabel tertentu dan hanya menjelaskan peristiwa yang terjadi apa adanya. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan data yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan perhitungan statistik deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 bertempat di MAN 2 Sleman yang terletak di Jalan Raya Tajem, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah keterlaksanaan Daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK yang ditinjau dari psoses

pembelajaran yang telah berlangsung, yang terdiri dari proses kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari faktor tersebut akan dituangkan ke dalam bentuk angket tertutup yang akan diisi oleh peserta didik kelas XI MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Populasi Penelitian

Populasi yaitu suatu kelompok berupa subjek/objek yang termasuk masuk ke dalam kriteria untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA MAN 2 Sleman. Menurut Sugiyono (2015: 117) memberikan definisi bahwa populasi merupakan suatu wilayah yang secara umum tersusun atas objek ataupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian oleh peneliti ditetapkan untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA MAN 2 Sleman. Jumlah dari keseluruhan peserta didik kelas XI MIPA MAN 2 Sleman yaitu 89 orang. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi karena menggunakan seluruh populasi yang ada, tanpa ada pengambilan sampel.

Tabel 1. Subjek Penelitian Peserta didik kelas XI Tahun Ajaran 2022/2021

Kelas	L	P	Jumlah
XI MIPA 1	9	19	28
XI MIPA 2	12	18	30
XI MIPA 3	16	15	31
Jumlah	37	52	89

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan satu setel alat penelitian yang berfungsi sebagai pengukur variabel yang akan diteliti. Dalam Sugiyono (2015: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang berfungsi sebagai pengukur sebuah

fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini, instrumen penelitian memiliki fungsi sebagai cara untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif dari objek penelitian di lapangan.

Skala pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur data kuesioner. Skala pengukuran sendiri berarti syarat untuk penentuan interval didalam alat ukur untuk mendapatkan data kuantitatif. Untuk skala pengukuran sendiri yang digunakan adalah skala Likert dengan menggunakan model *checklist*. Sugiyono (2011: 93) berpendapat yakni skala Likert dapat digunakan untuk pengukuran perbuatan atau sikap, tanggapan, serta pemikiran seseorang atau kelompok orang tentang fenomena dan sosial.

Penyusunan instrumen menurut Hadi (1991: 7) digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak adalah langkah peneliti dalam membatasi variabel yang akan diukur. Konstrak dalam penelitian penelitian adalah keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman tahun ajaran 2020/2021. Keterlaksanaan Daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK yang ditinjau dari proses pembelajaran yang telah berlangsung, yang terdiri dari proses kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Faktor-faktor mengkonstrak keterlaksanaan Daring yang akan digunakan untuk mengungkap

siswa kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 terhadap pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan secara daring yaitu sebagai berikut:

1. Faktor kegiatan awal

Kegiatan pendahuluan memiliki tujuan agar peserta didik siap belajar dan guru harus mempunyai kemampuan untuk mengondisikan belajar dengan materi yang akan disampaikan

2. Faktor kegiatan inti

Proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, serta kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis dari peserta didik.

3. Faktor kegiatan penutup

Memberi gambaran menyeluruh apa yang dipelajari peserta didik, mengetahui pencapaian peserta didik, dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

- c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk, faktor-faktor dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi seperti pada halaman berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir/Instrumen
Keterlaksanaan Daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021	Kegiatan Awal	Kejelasan instruksi	1, 2, 3
		Mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	4, 5
	Kegiatan Inti	Akses pembelajaran jarak jauh	6,7
		Penggunaan sumber belajar	8, 9
		Penggunaan media pembelajaran	10, 11
		Kemampuan memahami pelajaran	12, 13
		Belajar aktif dan kreatif	14, 15
		Interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik	16
	Kegiatan Penutup	Reaksi tugas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PJOK	17
		Mampu menyelesaikan tugas/ulangan	18, 19
		Evaluasi Pembelajaran Daring	20
Jumlah Butir Instrumen			20

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara untuk mengumpulkan data dari narasumber untuk diolah oleh peneliti. Dalam Sugiono (2015: 193) menyatakan untuk pengumpulan data bisa menggunakan setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Peneliti mendata peserta didik kelas XI di MAN 2 Sleman. Kemudian peneliti membagikan alamat atau *link* yang akan digunakan untuk pengambilan data secara daring melalui *google form*. Setelah mendapat data penelitian, selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dari pengisian kemudian di

analisis dan diambil kesimpulannya.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instumen yang memiliki pengaruh untuk menentukan kualitas penelitian sehingga instrument harus memenuhi validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen ini dilakukan pada 25 peserta didik kelas XI di SMA N 1 Panggang. Permohonan izin, penyebaran tes, pengisian dan penarikan dilakukan pada tanggal 26 - 31 Juli 2021. Untuk kelancaran penelitian penulis memutuskan melakukan pengambilan data yang terdekat dengan penulis dikarenakan situasi pandemi covid. Instrumen tersebut disebarakan melalui *WhatsApp Group* dalam bentuk link melalui google formulir yang sudah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah SMA N 1 Panggang.

1. Uji Validitas

Fungsi dari instrumen yang ada dalam penelitian yaitu untuk mengumpulkan data yang harus memenuhi syarat validitas. Instrument yang valid memiliki definisi yaitu alat ukur yang berfungsi untuk mendapatkan sebuah data valid. Dalam sugiyono (2015: 173) validitas instrument adalah instrument yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji dengan pengujian validitas konstruk, validitas kriteria, dan validitas isi dengan memperhatikan pendapat ahli (*experts judgement*). *Juggement* pada instrumen penelitian ini yaitu Bapak Dr. Agus S. Suryobroto, M.Pd. Konsultasi dengan ahli dilakukan agar instrumen yang digunakan dinyatakan layak untuk digunakan. Suatu instrument dikatakan sah apabila telah memenuhi validitas yang telah ditentukan. Uji validitas konstruk merujuk pada stuktur instrumen sesuai dengan teori yang

dibangun, validitas kriteria mengukur kesamaan persepsi seseorang dengan kriteria tertentu, sedangkan uji validitas isi berkenaan dengan konsep dalam kisi-kisi instrumen menjadi butir-butir pertanyaan instrumen.

Pengujian validitas kriteria dilakukan dengan menguji butir-butir instrumen dengan analisis item. Analisis butir menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus yang dijelaskan oleh Arikunto (2012: 87) pada gambar 2 berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan Y	ΣY = jumlah skor total
N = jumlah sampel	ΣX^2 = jumlah kuadrat skor butir
X = skor butir	ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total
Y = skor total	ΣXY = jumlah perkalian skor butir dengan skor total
ΣX = jumlah skor butir	

Gambar 2. Rumus Korelasi *Product Moment*

Analisis dihitung dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total, jika korelasi tiap butir positif dan besarnya minimal $r = 0,3$ maka butir tersebut memiliki validitas yang baik (Sugiyono, 2011: 126). Nilai r_{xy} dicocokkan dengan r tabel untuk mengetahui butir yang sah dan tidak sah. Dengan pedoman bila r hitung $\geq r$ tabel pada signifikansi 5% maka butir item valid, dan bila r hitung $\leq r$ tabel maka item itu tidak valid.

Dalam menentukan validitas butir dalam angket yang diuji cobakan, uji validitas menggunakan bantuan program komputer yaitu program SPSS 24.0. Butir angket yang valid adalah yang mempunyai harga r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikan 5%. Dalam tabel disebutkan bahwa r tabel untuk 25 responden adalah

sebesar 0,396, jadi butir pernyataan dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} \geq 0,396$.

Berikut ini rangkuman hasil uji validitas instrumen:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Butir Instrumen	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Butir 1	0,396	0,626	Valid
Butir 2	0,396	0,737	Valid
Butir 3	0,396	0,528*	Valid
Butir 4	0,396	0,536	Valid
Butir 5	0,396	0,741	Valid
Butir 6	0,396	0,582	Valid
Butir 7	0,396	0,617	Valid
Butir 8	0,396	0,629	Valid
Butir 9	0,396	0,737	Valid
Butir 10	0,396	0,471	Valid
Butir 11	0,396	0,584	Valid
Butir 12	0,396	0,571	Valid
Butir 13	0,396	0,471	Valid
Butir 14	0,396	0,620	Valid
Butir 15	0,396	0,731	Valid
Butir 16	0,396	0,560	Valid
Butir 17	0,396	0,626	Valid
Butir 18	0,396	0,582	Valid
Butir 19	0,396	0,617	Valid
Butir 20	0,396	0,528	Valid

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen dianggap reliabel jika memiliki nilai koefisien alpha lebih dari 0,599. Menurut Arikunto (2010) rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{II} = \frac{n}{(n-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_t$ = jumlah varians butir

σ_t = varians total

Hasil dari perhitungan diinterpretasikan ke dalam koefisien alpha menurut

Arikunto (2002: 245) dikategorikan sebagai berikut:

0,800 – 1,00	= Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	= Tinggi
0,400 – 0,599	= Cukup
0,200 – 0,399	= Rendah
0,000 – 0,199	= Sangat Rendah

Uji ke reliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 24.0 dengan menggunakan teknik konsistensi internal *Alpha Cronbroach*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
0,749	20	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, instrumen penelitian keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.749. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN

2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 adalah reliabel. Sehingga item-item pernyataan pada angket tersebut layak digunakan untuk penelitian. Setelah valid dan reliabel maka instrumen layak dijadikan sebagai alat pengambilan data. Adapun kisi-kisi tes yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian setelah melalui proses uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir/Instrumen
Keterlaksanaan Daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021	Kegiatan Awal	Kejelasan instruksi	1, 2, 3
		Mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	4, 5
	Kegiatan Inti	Akses pembelajaran daring	6,7
		Penggunaan sumber belajar	8, 9
		Penggunaan media pembelajaran	10, 11
		Kemampuan memahami pelajaran	12, 13
		Belajar aktif dan kreatif	14, 15
		Interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik	16
	Kegiatan Penutup	Reaksi tugas pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK	17
		Mampu menyelesaikan tugas/ulangan	18, 19
		Evaluasi Pembelajaran daring	20
Jumlah Butir Instrumen			20

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif dan kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan penggunaan kuesioner/angket. Analisis data dalam penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk

presentasedengan Teknik statistik deskriptif. Menurut Sudijono (2012: 43) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

N = jumlah total frekuensi

(Sudijono, 2012: 43)

Hasil dari analisis data menggunakan skor baku (T skor) dengan menjadi 5 kategori yang meliputi: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Menurut Anas Sudijono (2010: 175) berikut penilaian 5 kategori tersebut antara lain:

Tabel 6. Norma Penilaian

Interval	Kategori
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Terlaksana
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Terlaksana
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup Terlaksana
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang Terlaksana
$X > M - 1,5 SD$	Sangat Kurang Terlaksana

Keterangan:

X = total

M = mean

SD = standar deviasi

(Sumber : Anas Sudijono, 2010:175)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 89 peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan dengan jumlah pernyataan 20 butir. Angket tersebut dibagi menjadi 3 faktor, yaitu faktor kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah memperoleh data kemudian penulis menganalisis sehingga diperoleh hasil analisis data yang dijelaskan sebagai berikut.

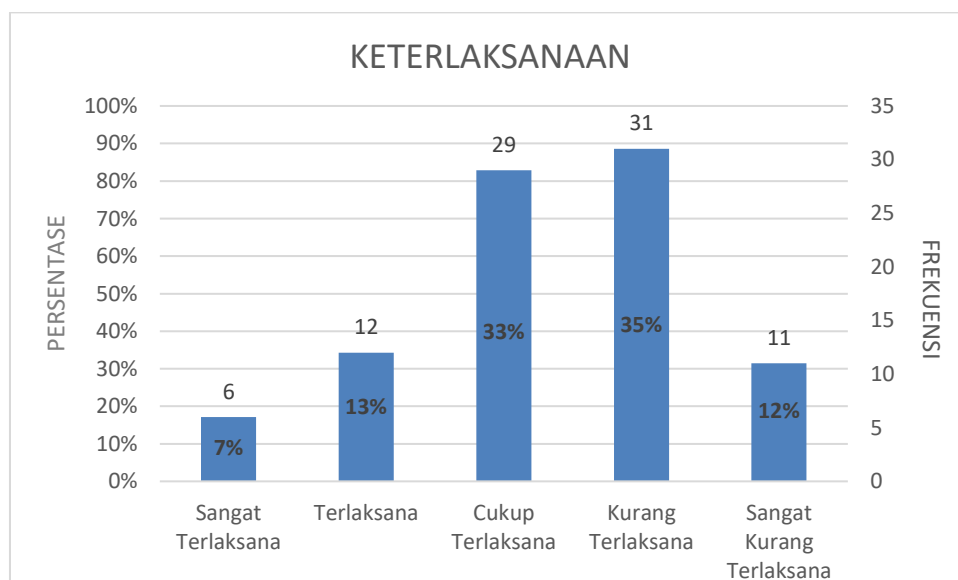
Setelah data penelitian yang berjudul keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 terkumpul kemudian di analisis menggunakan deskriptif statistik, Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam bentuk norma penelitan, hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Kategori keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$77 < X$	Sangat Terlaksana	6	7%
$69 < X \leq 77$	Terlaksana	32	36%

$61 < X \leq 69$	Cukup Terlaksana	30	34%
$53 < X \leq 61$	Kurang Terlaksana	21	24%
$X > 53$	Sangat Kurang Terlaksana	0	0%
Jumlah		89	100%

Berdasarkan tabel 7 tentang norma penilaian, keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 dapat disajikan pada grafik 1 sebagai berikut:



Grafik 1. Diagram Batang Keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021

Rincian deskripsi data mengenai 3 faktor yang mendasari keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

1. Faktor Kegiatan Awal

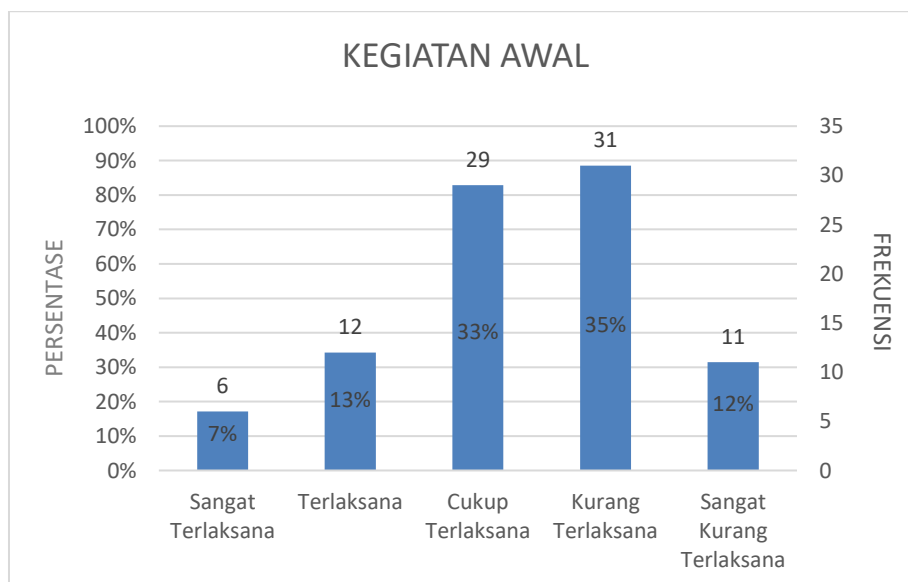
Keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor kegiatan awal yang berjumlah 5 butir pernyataan hasil penelitian tersebut dapat

dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Kegiatan awal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$20 < X$	Sangat Terlaksana	0	0%
$18 < X \leq 20$	Terlaksana	32	36%
$16 < X \leq 18$	Cukup Terlaksana	25	28%
$14 < X \leq 16$	Kurang Terlaksana	27	30%
$X > 14$	Sangat Kurang Terlaksana	5	6%
Jumlah		89	100%

Berdasarkan tabel 8 tentang norma penilaian keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor kegiatan awal dapat disajikan pada grafik 2 sebagai berikut:



Grafik 2. Diagram Batang Faktor Kegiatan awal

2. Faktor Kegiatan Inti

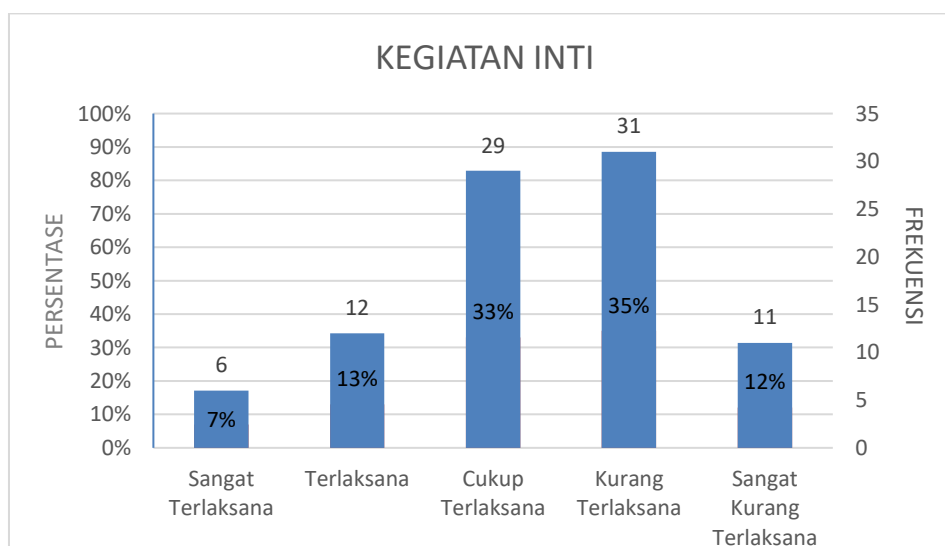
Keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK

kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor kegiatan inti yang berjumlah 11 butir pernyataan hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Kegiatan Inti

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$44 < X$	Sangat Terlaksana	0	0%
$40 < X \leq 44$	Terlaksana	30	34%
$36 < X \leq 40$	Cukup Terlaksana	29	33%
$32 < X \leq 36$	Kurang Terlaksana	20	22%
$X > 32$	Sangat Kurang Terlaksana	10	11%
Jumlah		89	100%

Berdasarkan tabel 9 tentang norma penilaian keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor kegiatan inti dapat disajikan pada grafik 3 sebagai berikut:



Grafik 3. Diagram Batang Faktor Kegiatan Inti

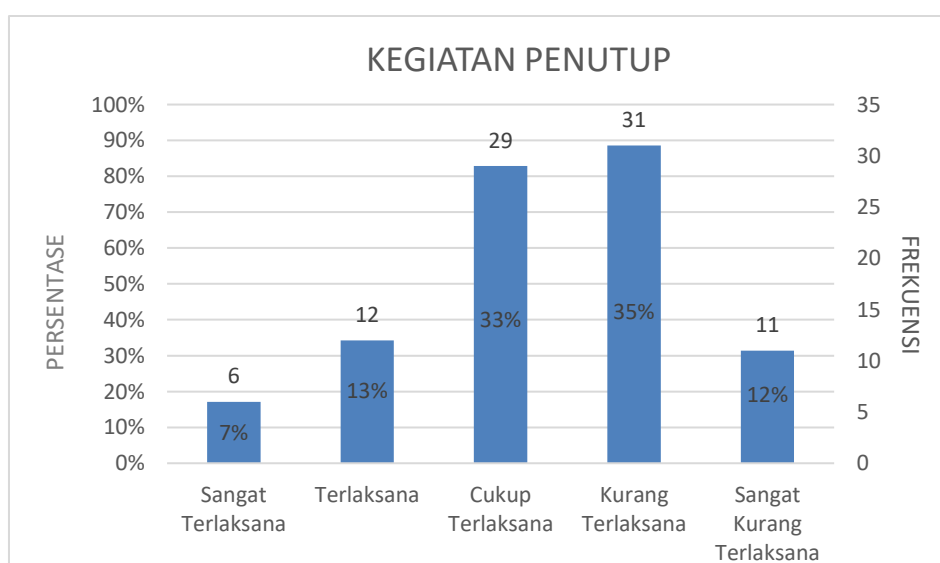
3. Faktor Kegiatan Penutup

Keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor kegiatan penutup yang berjumlah 4 butir pernyataan hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Kategori Faktor Kegiatan Penutup

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$15 < X$	Sangat Terlaksana	6	7%
$13 < X \leq 15$	Terlaksana	12	13%
$11 < X \leq 13$	Cukup Terlaksana	29	33%
$9 < X \leq 11$	Kurang Terlaksana	31	35%
$X > 9$	Sangat Kurang Terlaksana	11	12%
Jumlah		89	100%

Berdasarkan tabel 10 tentang norma penilaian keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan faktor kegiatan penutup dapat disajikan pada grafik 4 sebagai berikut:



Grafik 4. Diagram Batang Faktor Kegiatan Penutup

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman tahun ajaran 2020/2021, terdapat 6 (7%) siswa tergolong dalam kategori sangat terlaksana, terdapat 32 (36%) siswa tergolong dalam kategori terlaksana, terdapat 30 (34%) siswa tergolong dalam kategori cukup terlaksana, terdapat 21 (24%) siswa tergolong dalam kategori kurang terlaksana, terdapat 0 (0%) siswa dalam kategori sangat kurang terlaksana.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor kegiatan awal keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman tahun ajaran 2020/2021, terdapat 0 (0%) siswa tergolong dalam kategori sangat terlaksana, terdapat 32 (36%) siswa tergolong dalam kategori terlaksana, terdapat 25 (28%) siswa tergolong dalam kategori cukup terlaksana, terdapat 27 (30%) siswa tergolong dalam kategori sangat kurang terlaksana, terdapat 5 (6%) siswa dalam kategori sangat kurang terlaksana.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor kegiatan inti keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman tahun ajaran 2020/2021, terdapat 0 (0%) siswa tergolong dalam kategori sangat terlaksana, terdapat 30 (34%) siswa tergolong dalam kategori terlaksana, terdapat 29 (33%) siswa tergolong dalam kategori cukup terlaksana, terdapat 20 (22%) siswa tergolong dalam kategori kurang terlaksana, terdapat 10 (11%) siswa dalam kategori sangat kurang terlaksana.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor kegiatan penutup

keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman tahun ajaran 2020/2021, terdapat 6 (7%) siswa tergolong dalam kategori sangat terlaksana, terdapat 12 (13%) siswa tergolong dalam kategori terlaksana, terdapat 29 (33%) siswa tergolong dalam kategori cukup terlaksana, terdapat 31 (35%) siswa tergolong dalam kategori kurang terlaksana, terdapat 11 (12%) siswa dalam kategori sangat kurang terlaksana.

Keadaan ini menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam maple PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman tahun ajaran 2020/2021 dalam kategori terlaksana. Pelaksanaan pembelajaran PJOK di MAN 2 Sleman mengalami perubahan dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring. Perubahan metode pembelajaran dari luring ke daring di MAN 2 Sleman tidak mempengaruhi keterlaksanaan pembelajaran, penyebab yang memungkinkan keterlaksanaan pembelajaran daring PJOK berkategori terlaksana di MAN 2 Sleman antara lain kompetensi guru yang dapat menyambut perubahan dengan baik, fasilitas MAN 2 Sleman yang menunjang kelancaran pembelajaran daring dan orang tua serta peserta didik yang menerima dan mengikuti kegiatan pembelajaran daring dari MAN 2 sleman. Peneliti berpendapat dengan penggunaan google classroom oleh guru dalam pembelajaran menunjang keterlaksanaan pembelajaran di MAN 2 Sleman, google classroom merupakan aplikasi yang mudah diakses dan digunakan dalam penyampaian materi maupun pengumpulan tugas.

Pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang syarat dengan aktifitas gerak, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka, serta metode pembelajarannya dengan pemberian tugas, demonstrasi, dan lainnya (Supriyadi,

2018). Dengan ciri khas tersebut, agaknya akan mengalami kesulitan dalam penerapannya dengan menerapkan kebijakan pembelajaran online dengan keterbatasan pada akses internet dan kemampuan operasional dalam penggunaan teknologi. Faktor yang menjadi kunci kesuksesan pembelajaran online adalah ketersediaan sarana dan prasarana (Nopiyanto & Raibowo, 2020). Dengan sarana dan prasarana tersedia harus juga diikuti dengan penguasaan keterampilan supaya dapat optimal dalam memanfaatkan fasilitas tersebut.

Proses belajar akan terjadi karena adanya interaksi antara seorang guru dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja (Raibowo, dkk. 2019). Salah satu pertanda bahwa seseorang itu sendiri telah menjalani pembelajaran adalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin akan disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara formal di sekolah, tidak lain bertujuan untuk mengarahkan perubahan pada diri pebelajar secara terencana, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik (Arsyad, 2013: 3). Guru mampu untuk mengelola kelas dalam pembelajaran online, baik mengecek kehadiran siswa, memimpin pemanasan saat pembelajaran daring, mengoreksi gerakan yang dilakukan siswa. Hal tersebut lebih dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang dimiliki guru dan atau peserta didik yang mengakibatkan pembelajaran daring tetap kondusif.

Karakteristik materi pada mata pelajaran PJOK khususnya pada materi yang berhubungan dengan gerakan fisik, sepiantas tidak relevan jika dibelajarkan dengan model distancing learning. Pembelajaran yang memadukan antara teori dan praktik

sebagaimana pada mata pelajaran PJOK, dapat menggunakan model pembelajaran blended learning. Kondisi pembelajaran di masa pandemi dan karakteristik materi pada mata pelajaran PJOK dapat dilakukan melalui collaborative approach dengan orang tua siswa. Melalui modul dan atau bahan ajar cetak yang diantarkan ke rumah masing-masing siswa, guru dapat memuat tugas siswa yang melibatkan orangtua dalam memantau aktivitas belajar siswa. Melalui lembar pengamatan yang terintegrasi dengan bahan ajar dan atau modul cetak, orang tua siswa dapat memantau kegiatan aktivitas belajar siswa dan secara tak langsung melaporkan aktivitas tersebut kepada guru.

Menurut Hosnan (2014: 96) perencanaan dan persiapan mengajar merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh guru kepada anak didiknya. Agar proses pembelajaran terhadap anak didik dapat berlangsung dengan baik, amat tergantung pada perencanaan dan persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru yang harus baik pula, cermat, dan sistematis. Perencanaan dan persiapan berfungsi sebagai pemberi arah pelaksanaan pembelajaran, sehingga tidak berlebihan apabila dibutuhkan gagasan dan perilaku guru yang kreatif dalam menyusun perencanaan dan persiapan mengajar ini tidak hanya merancang bahan ajar/materi pelajaran serta waktu pelaksanaan, tetapi juga seperti rencana penggunaan metode, media belajar, pengembangan gaya bahasa, pemanfaatan ruang, sampai dengan pengembangan alat evaluasi yang akan digunakan.

Guru sebagai tenaga pendidik profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan

pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya. Tugas guru yakni sebagai perancang program pembelajaran, pelaksana, pemantau dan sekaligus sebagai evaluator untuk menilai apakah pengalaman belajar yang diberikan diterima dengan baik oleh peserta didik. Guru menggunakan data hasil belajar siswa dari berbagai penilaian untuk terus menerus mengevaluasi dan menyesuaikan instruksi mereka (Hargreaves, et al, 2010).

Pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh para guru yang telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang alat ukur, dan cara menyusunnya sesuai karakteristik materi. Kemampuan melaksanakan suatu asesmen hasil belajar pada siswa merupakan salah satu keterampilan profesional yang harus dikuasai oleh guru. Keterampilan ini harus dimiliki oleh guru sebab berkaitan dengan siswa yang akan diukur kemampuan belajarnya

C. Keterbatasan Dalam Penelitian

1. Peneliti kurang memperdalam kisi-kisi instrumen penelitian.
2. Pada saat proses pendistribusian instrumen penelitian kepada responden tidak dapat dipantau secara langsung apakah jawaban yang diberikan responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya atau tidak. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi *covid-19* yang menyebabkan penelitian ini tidak dapat dipantau secara cermat dan langsung.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.

Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2020/2021 dengan kategori terlaksana 32 orang (36%), dan diikuti hasil lainnya dengan kategori cukup terlaksana 30 orang (34%), kurang terlaksana 21 orang (24%), sangat terlaksana 6 orang (7%), dan tidak terlaksana 0 orang (0%)

B. Implikasi Dalam Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik berpendapat jika keterlaksanaan pembelajaran PJOK secara daring termasuk dalam kategori terlaksana. Diharapkan pihak sekolah terutama guru yang bersangkutan untuk dapat mempertahankan kualitas pembelajaran PJOK secara daring agar keterlaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di MAN 2 Sleman dapat lebih baik lagi.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru pendidikan jasmani untuk memperdalam kreatifitas berkaitan dengan metode pembelajaran PJOK yang cocok diterapkan kepada peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
2. Bagi sekolah agar mengevaluasi kembali pembelajaran secara daring terutama mata pelajaran PJOK.

3. Bagi calon guru pendidikan jasmani, lebih banyak belajar mengenai metode pembelajaran secara daring, jika kelak sistem pendidikan di Indonesia menerapkan pembelajaran secara daring.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi dari segi metode penelitian tentang keterlaksanaan pembelajaran PJOK secara daring di tingkat sekolah menengah, dan melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri, S. (2015). Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013 . Jakarta: Prestasi Pustaka. Bakti Wulandari, dkk. (2015). Pengembangan Trainer Equalizer Grafis Dan Parametris Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Sistem Audio. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Volume 22 Nomor 4). Hlm: 3
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran jarak jauh Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2 Nomor 1, hlm 55-61.
- Fadlillah, M. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hargreaves, A., Lieberman, A., Fullan, M. & Hopkins, D. (2010). *Springer international handbooks of education*. Springer Dordrecht Heidelberg, London New York.
- Hasniwati, R. (2016). Adopsi Penggunaan Internet di Kalangan Siswa SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Gowa. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/2316-5478-1PB.pdf>.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ifijeh, G., & Yusuf, F. (2020). Covid – 19 *Pandemic and the Future of Nigeria's University System: The Quest for Libraries' Relevance*. *The Journal of Academic Librarianship*, 46(6), 102226. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020.102226>
- Jasmani, S. Pendidikan, Kesehatan Rekreasi, and Fakultas Ilmu Olahraga. 2020. "Respon Siswa Terhadap Penggunaan E-Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Selama Masa Pandemi Dwi Iryanti Agustina *, Heryanto Nur Muhammad."
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Situasi Covid-19*. [Www.Kemkes.Go.Id](http://www.kemkes.go.id/). <https://www.kemkes.go.id/> .

- Kurnia, Shinta Dewi. 2011. Efektivitas *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri Depok. Yogyakarta: UNY.
- Marwanto, Arif. (2008). Kesesuaian Pola Mengajar Guru SMA di DIY Dengan Tuntutan Pembelajaran Dalam Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Volume 22 Nomor 4). Hlm: 26-28.
- Mulyasa, H.E. (2015). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Priansa, D.J. (2017). Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran . Bandung: CV Pustaka Setia. Saefuddin, Asis H. & Ika Berdiati. (2014). Pembelajaran Efektif . Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Qoulbi, Gentha Ainul., Alnedral. 2020. Pelaksanaan pembelajaran PJOK di kelas XII SMA N 1 Batusangkar dilihat dari sudut perencanaan, proses, dan evaluasi. *Jurnal Patriot*, 2 (1), 148-158.
- Rachman, Hari Amirullah. 2011. Keterlaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga di DIY. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8 (1), 38-47.
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman guru PJOK tentang standar kompetensi profesional. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10.
- Raibowo, Septian., Nopiyanto, Yahya Eko. 2020. Proses belajar mengajar PJOK di masa pandemi covid-19. *Journal STAND: Sport and Development*, 1 (2), 112 – 119.
- Ramadhani, Mawar. 2012. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan. Yogyakarta: UNY.
- Rochman, Baitur., Indahwati & Priambodo. 2020. Identifikasi keterlaksanaan pembelajaran PJOK tingkat SMP di masa pandemi covid 19 se Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6 (1), 257 – 265.
- Rusman. (2016). Model - model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sasmita, R. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1, 5.
- Sinambela, N.J.M.P. 2006. Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem- Based Instruction*) Dalam Pembelajaran Matematika untuk

Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara. Tesis. Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya.

Siti Marfu'ah, dkk. (2017). *Learning Goals Achievement of A Teacher In Professional Development*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan (Volume 23 Nomor 3). Hlm: 2.

Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. (2010). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriatna, E & Wahyupurnomo, M.A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1.

Supardi. (2013). *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Surat Edaran No 36962/MPK.A/HK/2020 *Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2012). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Van den Heuvel-Panhuizen. (1996). *Assessment and realistic mathematics education*. Utrecht: Technipress, Culemborg.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ENDAR SAPUTRA
 NIM : 17601244093
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. JAKA SUNARDI, M.kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	5/5-21	Pengantar proposal & LBR	
2	6/5-21	Revisi proposal	
3		Revisi proposal	
4	10/5-21	Kur-kur Instrumen Penelitian	
5	12/5-21	Angket Penelitian	
6	24/5-21	Validasi Instrumen Penelitian	
7	7/6-21	Pengambilan Data	
8		Olah Data, Bab IV &	
9		Revisi & Tata Tulis	
		Revisi Tata Tulis Bab II	
		Melengkapi Lampiran	
		Acc. Revisi	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	ST	T	CT	KT
1.	Guru memulai pembelajaran sesuai dengan jadwal pembelajaran.				
2.	Guru memberikan instruksi dengan jelas di <i>google classroom</i> sebelum kegiatan belajar dimulai.				
3.	Saya dapat mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru.				
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.				
5.	Saya memahami tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru.				
6.	Saya dapat mengikuti pembelajaran daring melalui <i>google classroom</i> .				
7.	Saya dapat mengakses media pembelajaran yang disediakan guru di <i>google classroom</i> dengan baik.				
8.	Guru memberikan keleluasan untuk mencari sumber belajar di internet.				
9.	Saya dapat menggunakan sumber belajar yang diberikan oleh guru.				
10.	Guru memberikan media pembelajaran yang mudah dipahami.				
11.	Saya tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena media yang diberikan tidak membosankan.				
12.	Saya dapat memahami materi pelajaran pada pembelajaran daring yang dilakukan guru.				
13.	Saya tidak mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran daring.				
14.	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang disajikan oleh guru.				
15.	Saya aktif berdiskusi ketika pembelajaran PJOK secara daring.				
16.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berinteraksi membahas materi pembelajaran.				
17.	Saya dapat menyelesaikan tugas PJOK dengan baik yang diberikan guru.				
18.	Guru memberikan kisi-kisi soal sebelum dilaksanakannya ulangan/ujian				
19.	Aplikasi yang digunakan guru saat pembelajaran daring memudahkan untuk pengumpulan tugas.				
20.	Saya menjadi atau berantusias mengikuti pembelajaran daring PJOK				

Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 128/UN34.16/LT/2021

23 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. SMA N 1 PANGGANG

Pundak, Giriwungu, Panggang, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Muhammad Fachrurrozi

NIM : 17601244084

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1

Judul Tugas Akhir : KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA
MASA PANDEMI DALAM MAPEL PJOK KELAS XI MIPA SMA
N 1 PANGGANG TAHUN AJARAN 2020/2021

Waktu Uji Instrumen : Senin - Sabtu, 26 - 31 Juli 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya. Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP. 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

ചെറുചെമ്പുപുഴ, ചെമ്പുപുഴ, ചെമ്പുപുഴ

Nomor : 421/132

Nama : Muhammad Fachrurrozi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 17601244084
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1
Judul Tugas Akhir : KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK
JAUH PADA MASA PANDEMI DALAM MAPEL PJOK
KELAS XI MIPA SMA N 1 PANGGANG

Panggang, 23 Agustus 2021
Kepala


Aqsar Wibowo, S.Pd.
19720525 199802 1 002

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas

		Correlations																			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	TOTAL
Q1																					
Pearson Correlation	1	.154	.081	.592*	.342	.099	.308	.416	.154	.358	.333	.112	.246	.262	.370	.615*	1.000*	.099	.308	.081	.626*
Sig. (2-tailed)		.461	.701	.002	.094	.638	.135	.038	.461	.079	.103	.595	.235	.206	.069	.001	.000	.638	.135	.701	.001
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q2																					
Pearson Correlation	.154	1	.398	.309	.558*	.666*	.375	.217	1.000*	.294	.464	.706*	.320	.438*	.545*	.408	.154	.666*	.375	.398	.737*
Sig. (2-tailed)	.461		.049	.133	.004	.000	.065	.297	.000	.154	.019	.000	.119	.029	.005	.043	.461	.000	.065	.049	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q3																					
Pearson Correlation	.081	.398	1	.280	.487*	.297	.335	.254	.398*	-.047	-.006	.387	.017	.312	.398	.090	.081	.297	.335	.000*	.528*
Sig. (2-tailed)	.701	.049		.176	.013	.150	.101	.221	.049	.823	.978	.056	.937	.128	.049	.668	.701	.150	.101	.000	.007
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q4																					
Pearson Correlation	.592*	.309	.280	1	.323	.192	-.004	.129	.309	-.094	.403	.210	.247	.270	.380	.452	.592*	.192	-.004	.280	.536
Sig. (2-tailed)	.002	.133	.176		.115	.358	.985	.540	.133	.656	.046	.313	.234	.193	.061	.023	.002	.358	.985	.176	.006
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q5																					
Pearson Correlation	.342	.558*	.487*	.323	1	.382	.380	.373	.558*	.162	.444	.637*	.166	.474	.685*	.324	.342	.382	.380	.487*	.741*
Sig. (2-tailed)	.094	.004	.013	.115		.059	.061	.066	.004	.440	.026	.001	.428	.017	.000	.114	.094	.059	.061	.013	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q6																					
Pearson Correlation	.099	.666*	.297	.192	.382	1	.476	.353	.666*	.219	.186	.553*	.325	.120	.183	.479	.099	1.000*	.476	.297	.582
Sig. (2-tailed)	.638	.000	.150	.358	.059		.016	.083	.000	.293	.373	.004	.113	.568	.382	.015	.638	.000	.016	.150	.002
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q7																					
Pearson Correlation	.308	.375	.335	-.004	.380	.476	1	.672*	.375	.496	.139	.059	.183	.188	.307	.285	.308	.476	1.000*	.335	.617
Sig. (2-tailed)	.135	.065	.101	.985	.061	.016		.000	.065	.012	.508	.778	.381	.367	.135	.168	.135	.016	.000	.101	.001
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q8																					
Pearson Correlation	.416	.217	.254	.129	.373	.353	.672*	1	.217	.726*	.294	.083	.361	.359	.327	.216	.416	.353	.672*	.254	.629
Sig. (2-tailed)	.038	.297	.221	.540	.066	.083	.000		.297	.000	.154	.693	.077	.078	.111	.299	.038	.083	.000	.221	.001
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q9																					
Pearson Correlation	.154	1.000*	.398	.309	.558*	.666*	.375	.217	1	.294	.464	.706*	.320	.438*	.545*	.408	.154	.666*	.375	.398	.737*
Sig. (2-tailed)	.461	.000	.049	.133	.004	.000	.065	.297		.154	.019	.000	.119	.029	.005	.043	.461	.000	.065	.049	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q10																					
Pearson Correlation	.358	.294	-.047	-.094	.162	.219	.496	.726*	.294	1	.433	.000	.231	.352	.294	.114	.358	.219	.496	-.047	.471*
Sig. (2-tailed)	.079	.154	.823	.656	.440	.293	.012	.000	.154		.031	1.000	.266	.084	.154	.586	.079	.293	.012	.823	.017
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Q11	Pearson Correlation	.333	.464	-.006	.403	.444	.186	.139	.294	.464	.433	1	.358	.424	.692	.630	.014	.333	.186	.139	-.006	.584
	Sig. (2- tailed)	.103	.019	.978	.046	.026	.373	.508	.154	.019	.031		.078	.035	.000	.001	.946	.103	.373	.508	.978	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q12	Pearson Correlation	.112	.706	.387	.210	.637	.553	.059	.083	.706	.000	.358	1	.287	.382	.402	.313	.112	.553	.059	.387	.571
	Sig. (2- tailed)	.595	.000	.056	.313	.001	.004	.778	.693	.000	1.000	.078		.164	.060	.046	.128	.595	.004	.778	.056	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q13	Pearson Correlation	.246	.320	.017	.247	.166	.325	.183	.361	.320	.231	.424	.287	1	.311	.213	.333	.246	.325	.183	.017	.471
	Sig. (2- tailed)	.235	.119	.937	.234	.428	.113	.381	.077	.119	.266	.035	.164		.130	.306	.104	.235	.113	.381	.937	.018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q14	Pearson Correlation	.262	.438	.312	.270	.474	.120	.188	.359	.438	.352	.692	.382	.311	1	.741	.038	.262	.120	.188	.312	.620
	Sig. (2- tailed)	.206	.029	.128	.193	.017	.568	.367	.078	.029	.084	.000	.060	.130		.000	.856	.206	.568	.367	.128	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q15	Pearson Correlation	.370	.545	.398	.380	.685	.183	.307	.327	.545	.294	.630	.402	.213	.741	1	.241	.370	.183	.307	.398	.731
	Sig. (2- tailed)	.069	.005	.049	.061	.000	.382	.135	.111	.005	.154	.001	.046	.306	.000		.246	.069	.382	.135	.049	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q16	Pearson Correlation	.615	.408	.090	.452	.324	.473	.285	.216	.408	.114	.014	.313	.333	.038	.241	1	.615	.473	.285	.090	.560
	Sig. (2- tailed)	.001	.043	.668	.023	.114	.015	.168	.299	.043	.586	.946	.128	.104	.856	.246		.001	.015	.168	.668	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q17	Pearson Correlation	1.000	.154	.081	.592	.342	.099	.308	.416	.154	.358	.333	.112	.246	.262	.370	.615	1	.099	.308	.081	.626
	Sig. (2- tailed)	.000	.461	.701	.002	.094	.638	.135	.038	.461	.079	.103	.595	.235	.206	.069	.001		.638	.135	.701	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q18	Pearson Correlation	.099	.666	.297	.192	.382	1.000	.476	.353	.666	.219	.186	.553	.325	.120	.183	.479	.099	1	.476	.297	.582
	Sig. (2- tailed)	.638	.000	.150	.358	.059	.000	.016	.083	.000	.293	.373	.004	.113	.568	.382	.015	.638		.016	.150	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q19	Pearson Correlation	.308	.375	.335	-.004	.380	.476	1.000	.672	.375	.496	.139	.059	.183	.188	.307	.285	.308	.476	1	.335	.617
	Sig. (2- tailed)	.135	.065	.101	.985	.061	.016	.000	.000	.065	.012	.508	.778	.381	.367	.135	.168	.135	.016		.101	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Q20	Pearson Correlation	.081	.398	1.000	.280	.487	.297	.335	.254	.398	-.047	-.006	.387	.017	.312	.398	.090	.081	.297	.335	1	.528
	Sig. (2- tailed)	.701	.049	.000	.176	.013	.150	.101	.221	.049	.823	.978	.056	.937	.128	.049	.668	.701	.150	.101		.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.626	.737	.528	.536	.741	.582	.617	.629	.737	.471	.584	.571	.471	.620	.731	.560	.626	.582	.617	.528	1
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.007	.006	.000	.002	.001	.001	.000	.017	.002	.003	.018	.001	.000	.004	.001	.002	.001	.007	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,749	20

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092

Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 662/UN34.16/PT.01.04/2021

29 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **MAN 2 SLEMAN YOGYAKARTA**

Jl. Raya Tajem No.32, Tajem, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Fachrurrozi

NIM : 17601244084

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1

Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Judul Tugas Akhir : Keterlaksanaan Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA di MAN 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021

Waktu Penelitian : 2 - 16 Agustus 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SLEMAN
Jl. Raya Tajem, Tajem, RT.03/RW.31 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Kode Pos 55282
Telepon. 0274-4462707; Faximili. 0274-4462707.
E-Mail: man2sleman@gmail.com.

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B-38/ /Ma.12.04.02/PP.00.6/08/2021.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Muhammad Wahdan Zani.
NIP. : 19651005 199403 1 003.
Pangkat/Gol : Penata Tk.I (III/d).
Jabatan : Kepala MAN 2 Sleman.

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fahrurrozi
NIM : 17601244084
Program Studi : Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta;

telah melaksanakan Penelitian dengan Judul : " Keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi dalam mapel PJOK kelas XI MIPA di MAN 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021", di MAN 2 Sleman, pada tanggal 2-16 Agustus 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 20 Agustus 2021.
Kepala,

Muhammad Wahdan Zani.



Set 7/21

Lampiran 8. Olahdata Hasil Penelitian

Nama Responden	Kelas	No. Absen	No Hp	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	TOTAL
Responden 1	XI MPA 1	1	085083150004	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Responden 2	XI MPA 1	2	082134945529	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Responden 3	XI MPA 1	3		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
Responden 4	XI MPA 1	4	0895377278910	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	73
Responden 5	XI MPA 1	5	0895342350809	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	72
Responden 6	XI MPA 1	6		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	71
Responden 7	XI MPA 1	7	085727114261	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	70
Responden 8	XI MPA 1	8	08575553659	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	69
Responden 9	XI MPA 1	9	0811460076	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	68
Responden 10	XI MPA 1	10		3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67
Responden 11	XI MPA 1	11		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	76
Responden 12	XI MPA 1	12	081227922772	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	66
Responden 13	XI MPA 1	13		4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	70
Responden 14	XI MPA 1	14		2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	70
Responden 15	XI MPA 1	15	089536985790	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	70
Responden 16	XI MPA 1	16	085943563701	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	63
Responden 17	XI MPA 1	17		4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	63
Responden 18	XI MPA 1	18		4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	1	63
Responden 19	XI MPA 1	19		4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	1	2	4	4	2	3	2	4	2	62
Responden 20	XI MPA 1	20	085713400185	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	72
Responden 21	XI MPA 1	21	089675054400	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	72
Responden 22	XI MPA 1	22	08716237764	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
Responden 23	XI MPA 1	23	083123201335	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	1	2	2	2	60
Responden 24	XI MPA 1	24		2	1	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	3	1	4	2	2	59
Responden 25	XI MPA 1	25		3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	59
Responden 26	XI MPA 1	26		3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	1	59
Responden 27	XI MPA 1	27	089506047069	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
Responden 28	XI MPA 1	28	08824110551	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	56
Responden 29	XI MPA 2	1	082322564532	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	1	56
Responden 30	XI MPA 2	2		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	74
Responden 31	XI MPA 2	3	082117722346	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	73
Responden 32	XI MPA 2	4	0895360396561	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	71
Responden 33	XI MPA 2	5	0895807673070	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	70
Responden 34	XI MPA 2	6	081226114981	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	76
Responden 35	XI MPA 2	7	081517528506	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	73
Responden 36	XI MPA 2	8	089673984132	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	72
Responden 37	XI MPA 2	9		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	76
Responden 38	XI MPA 2	10		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78
Responden 39	XI MPA 2	11	088226210659	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Responden 40	XI MPA 2	12	088216110933	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78
Responden 41	XI MPA 2	13	08386084771	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	76
Responden 42	XI MPA 2	14	0894455061	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	72
Responden 43	XI MPA 2	15	089567662050	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	71
Responden 44	XI MPA 2	16	0895378212664	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	68
TOTAL				80	1																			Frek
				80	2																			
				80	3																			
				78	3																			
				78	4																			
				78	5																			
				78	6																			
				76	1																			
				76	2																			
				76	3																			
				76	4																			
				76	5																			
				76	6																			
				76	7																			
				76	8																			
				74	9																			
				74	10																			
				74	11																			
				74	12																			
				73	13																			
				73	14																			
				73	15																			
				73	16																			
				72	17																			
				72	18																			
				72	19																			
				72	20																			
				72	21																			
				71	22																			
				71	23																			
				71	24																			
				71	25																			
				70	26																			
				70	27																			
				70	28																			
				70	29																			
				70	30																			
				70	31																			
				70	32																			
				69	1																			
				69	2																			
				69	3																			
				68	4																			

Res.ponden 45	Res.ponden 46	Res.ponden 47	Res.ponden 48	Res.ponden 49	Res.ponden 50	Res.ponden 51	Res.ponden 52	Res.ponden 53	Res.ponden 54	Res.ponden 55	Res.ponden 56	Res.ponden 57	Res.ponden 58	Res.ponden 59	Res.ponden 60	Res.ponden 61	Res.ponden 62	Res.ponden 63	Res.ponden 64	Res.ponden 65	Res.ponden 66	Res.ponden 67	Res.ponden 68	Res.ponden 69	Res.ponden 70	Res.ponden 71	Res.ponden 72	Res.ponden 73	Res.ponden 74	Res.ponden 75	Res.ponden 76	Res.ponden 77	Res.ponden 78	Res.ponden 79	Res.ponden 80	Res.ponden 81	Res.ponden 82	Res.ponden 83	Res.ponden 84	Res.ponden 85	Res.ponden 86	Res.ponden 87	Res.ponden 88	Res.ponden 89
1	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
086712833820	085877332344	089532706000	086291710567	0895389107870	082137192187	0897666645	086966674329	083107464869	089652528329	081215653398	085727122143	081392574711	08986330456	08784923855	08952488118	082264759888	08952792867	089673971599	089536147310	089578785655	089578785655	08994529989	089900375521	083667817415	0862003172939	083663299055	08675321778	089539211982	085699732189	085328982301	08573667908	086137172718	089505689058	087971119042	086563534549	081328325409	08985604281	089852604251	086215686392	081215013802	08993959905			
4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4																				

Lampiran 9. Dokumentasi

